

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu cabang olahraga permainan yang paling disukai dan digemari masyarakat Indonesia adalah permainan bola voli. Hal ini terbukti dengan banyaknya perkumpulan bola voli baik di kampung, desa, kecamatan maupun kota-kota besar, bahkan sering pula kita saksikan even-even pertandingan bola voli yang diselenggarakan baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika banyak klub/ tim bola voli yang muncul bagaikan jamur di musim hujan. Hal ini tentunya banyak faktor penyebabnya, di antaranya menginginkan perolehan prestasi maksimal atau mungkin pula karena dirasakan banyak manfaatnya, seperti dengan permainan bola voli kita dapat merangsang perkembangan tubuh yang lebih baik, kita dapat memupuk tali persaudaraan, memperoleh kesempatan untuk mengadakan seleksi terhadap apa yang dapat dicapai secara efisien dan bermutu, serta dapat meningkatkan nilai-nilai positif lainnya seperti nilai sportivitas, kejujuran, keterbukaan, dan disiplin yang tinggi secara watak yang berbudi pekerti luhur.

Pengertian permainan bola voli menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015) “Memantul-mantulkan bola kepada teman sendiri dan memukul bola kepada lawan, sedangkan peraturan permainannya tidak terlalu sulit” (hlm.v). Aspek teknik dalam cabang olahraga bola voli perlu dikuasai oleh para pemain bola voli agar mencapai prestasi yang maksimal

Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan syarat yang harus dimiliki oleh pemain agar mampu bermain bola voli dengan terampil. Dengan latihan yang sistematis, berulang ulang, stabil dan berlanjut dengan memberikan beban yang bertahap maka keterampilan teknik dasar dapat dikuasai dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sunardi dan Kardiyanto (2015) bahwa, ”Penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli sangatlah penting. Teknik dasar bermain bola voli yang harus dikuasai pemain antara lain adalah servis, *passing*, *spike* dan

block” (hlm.1). Salah satu teknik dasar yang terdapat dalam permainan bola voli adalah *passing*.

Passing pada prinsipnya adalah usaha dari seorang pemain bola voli untuk memainkan bola dan diumpun kepada teman serugunya, *passing* merupakan langkah awal untuk menyusun suatu pola serangan kepada regu lawan, *passing* bawah merupakan teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua bagian lengan bawah.

Menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015) *passing* bawah adalah “Teknik dasar permainan bola voli dengan menggunakan kedua lengan bawah yang untuk mengoperkan bola kepada teman serugunya untuk dimainkan diarea lapangan sendiri dan bertujuan sebagai awal untuk melakukan serangan awal pada regu lawan” (hlm.39 Adapun cara melakukan *passing* bawah normal atau *passing* bawah dengan dua tangan sebagaimana yang dikatakan oleh Yunus (2012) yaitu “Sikap permulaan, gerak pelaksanaan, dan gerak lanjutan” (hlm.79). Dilihat dari karakteristik permainan bola voli, *passing* bawah merupakan salah satu elemen utama untuk mempertahankan regu. Bila kita amati dengan seksama, dalam pertandingan bola voli bola-bola yang datang sangat bervariasi, ada yang keras, lemah, ke samping sebelah kiri, ke samping sebelah kanan, ke depan, dan ke belakang pemain. Jika bola yang datang terlalu keras dan sulit diterima dengan *passing* atas, bola tersebut harus diterima dengan *passing* bawah. Selain berfungsi untuk pertahanan, *passing* bawah mempunyai fungsi yang sama dengan *passing* atas yaitu untuk membangun serangan. Komponen-komponen kondisi fisik yang mendukung keterampilan *passing* bawah adalah koordinasi mata-tangan, tinggi badan, dan panjang lengan.

Menurut Badriah (2011) koordinasi adalah “Kemampuan tubuh untuk melakukan berbagai macam gerakan dalam satu pola gerakan secara sistematis dan kontinu atau hal yang menyatakan hubungan harmonis dari berbagai faktor yang terjadi pada suatu gerakan” (hlm.40). Selanjutnya Badriah (2011) menyatakan “Dengan memiliki tingkat koordinasi yang baik, gerakan yang dilakukan hanya membutuhkan energi yang sedikit sehingga ada efisiensi gerak dan energi” (hlm.40). Keberhasilan seorang siswa atau peserta didik dalam

melakukan praktik keterampilan *passing* bawah tidak terlepas dari kecermatan pandangan dan mengantisipasi datangnya bola. Pada saat mengantisipasi datangnya bola, maka dengan segera siswa menempatkan diri sebaik mungkin di bawah bola dan melakukan posisi siap *passing* bawah serta mengarahkan bola pada sasaran yang diinginkan. Untuk melakukan serangkaian gerakan keterampilan *passing* bawah tersebut dibutuhkan kecermatan pandangan dan keakuratan pukulan (mengayun kedua lengan). Kecermatan pandangan dan keakuratan lengan memantulkan bola dan mengarahkan bola pada sasaran yang diinginkan dibutuhkan koordinasi mata-tangan serta kekuatan otot lengan.

Aspek anatomis pemain khususnya tinggi badan juga merupakan faktor yang tak dapat kita remehkan. Tinggi badan adalah titik atau bagian badan yang paling jauh dari bawah. Titik tertinggi dari tubuh manusia. Pada kebanyakan cabang olahraga faktor yang sangat membatasi prestasi adalah bentuk (struktur) tubuh yang baik/ tinggi. Pada permainan bola voli, bentuk tubuh yang baik/tinggi banyak manfaat yang didapat, tetapi tidak menutup kemungkinan yang mempunyai bentuk tubuh yang pendek tidak dapat bermain bola voli. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiarto (2010) yang mengatakan bahwa “Posisi tinggi dapat kamu gunakan saat melakukan servis, mengumpan, *blocking*, dan *smash*” (hlm.18).

Selain koordinasi mata-tangan dan tinggi badan yang mendukung gerakan teknik *passing* bawah bola voli adalah panjang lengan. Lengan merupakan bagian tubuh yang sangat dominan dalam permainan bola voli. Keberadaan lengan, baik proporsi maupun kemampuannya harus dimanfaatkan pada teknik yang benar untuk mendukung penguasaan teknik dasar keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Panjang lengan merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam olahraga khususnya bola voli, karena panjang lengan akan memungkinkan dalam pencapaian prestasi yang maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Jahrir (2019)

Panjang lengan turut menunjang kemampuan gerak dalam *passing* bawah permainan bola voli, panjang lengan punya andil atau peran dalam melakukan *passing* bawah, dimana dengan mempunyai panjang lengan yang panjang otomatis mempunyai tinggi badan yang baik sehingga pada

saat melakukan *passing* bawah dapat optimal. Unsur-unsur tersebut di atas merupakan kualitas fisik yang menentukan untuk mencapai hasil dalam olahraga khususnya teknik *passing* bawah.

Peneliti memilih kondisi fisik secara fungsional dalam hal yang berhubungan dengan kondisi saat melakukan *passing* bawah. Yang dimaksud dari kondisi fisik secara fungsional yaitu koordinasi mata-tangan, tinggi badan dan panjang lengan. Ketertarikan tersebut dilatar belakangi dari pengamatan penulis terhadap kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 saat mengikuti pertandingan maupun pada saat latihan. Kemampuan kondisi fisik atlet secara fungsional tentunya memiliki persamaan dan perbedaan. Keterampilan *passing* bawah pada setiap siswa sangat bervariasi ada persamaan dan perbedaannya. Persamaan dan perbedaan tersebut terlihat dari penguasaan teknik *passing* bawah, baik dari akurasi maupun secara teknik. Hal tersebut terjadi karena adanya faktor penunjang yang dapat mempengaruhinya. Dari setiap individu kualitasnya sama atau berbeda. Demikian pula tinggi badan pemain juga ada yang merata atau juga bervariasi yaitu ada yang tinggi dan ada yang di bawah rata-rata ketinggian. Namun yang menjadi rasa ketertarikan secara khusus yaitu ada pemain yang tinggi badannya di bawah rata-rata, tetapi kemampuan *passing* bawahnya bagus. Hal tersebut dimungkinkan karena pemain tersebut memiliki koordinasi mata-tangan dan panjang lengan yang baik sebagai dukungan pada saat melakukan *passing* bawah. Sebaliknya ada pemain yang koordinasi mata-tangannya di bawah rata-rata, tetapi kemampuan *passing* bawahnya bagus. Hal tersebut dimungkinkan karena pemain tersebut memiliki postur badan yang tinggi dan panjang lengan yang baik sebagai dukungan saat melakukan *passing* bawah. Dan ada pula yang panjang lengannya tidak terlalu panjang namun kemampuan *passing* bawahnya bagus. Hal ini dimungkinkan karena dukungan koordinasi mata-tangan dan tinggi badan yang baik sebagai dukungan saat melakukan *passing* bawah, sehingga bola dengan mudahnya dapat diumpun dengan baik.

Dari hasil pengamatan tersebut timbulah masalah yaitu apakah hasil *passing* bawah bola voli tersebut dikarenakan dukungan dari koordinasi mata-

tangan, tinggi badan atau panjang lengan? Pertanyaan tersebut membuat rasa penasaran penulis untuk menelitinya. Penelitian tersebut akan dilakukan pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dengan judul “Kontribusi Koordinasi Mata-Tangan, Tinggi Badan, dan Panjang Lengan terhadap Hasil *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan penulis teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Seberapa besar kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?
- 2) Seberapa besar kontribusi tinggi badan terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?
- 3) Seberapa besar kontribusi panjang lengan terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?
- 4) Seberapa besar kontribusi koordinasi mata-tangan, tinggi badan dan panjang lengan terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?

1.3 Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut penulis kemukakan beberapa istilah sebagai berikut:

- 1) Kontribusi menurut <https://kbbi.web.id/> adalah “Sumbangan” (hlm.409). Yang dimaksud kontribusi dalam penelitian ini adalah sumbangan yang timbul akibat koordinasi mata-tangan, tinggi badan dan panjang lengan terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.
- 2) Koordinasi. Menurut Badriah (2011) menjelaskan bahwa, “Kemampuan tubuh untuk melakukan berbagai macam gerakan dalam satu pola gerakan secara

sistematis/ kontinyu atau hal yang menyatakan hubungan yang berbagai harmonis dan berbagai faktor yang terjadi pada suatu gerakan” (hlm.40). Koordinasi mata-tangan dalam dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 untuk melakukan gerakan teknik *passing* bawah dengan melibatkan mata dan tangan dalam satu pola gerakan secara sistematis.

- 3) Tinggi badan, tinggi artinya jauh dari bawah lawannya rendah. Badan artinya tubuh atau segenap jasad manusia. Tinggi badan artinya titik atau bagian badan yang paling jauh dari bawah. Titik tertinggi dari tubuh manusia.
- 4) Panjang lengan dalam penelitian ini adalah keberadaan panjang lengan yang diukur dari ujung jari tangan sampai pangkal bahu.
- 5) *Passing* bawah Menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015) *passing* bawah adalah “Teknik dasar permainan bola voli dengan menggunakan kedua lengan bawah yang untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan diarea lapangan sendiri dan bertujuan sebagai awal untuk melakukan serangan awal pada regu lawan” (hlm.39).
- 6) Permainan Bola Voli menurut PBVSI (2010,hlm.3) adalah suatu cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Tujuan dari permainan itu adalah agar setiap regu melewatkan bola secara teratur/baik melalui atas net sampai bola menyentuh net (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai lapangan sendiri.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mengetahui kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.
- 2) Mengetahui kontribusi tinggi badan terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

- 3) Mengetahui kontribusi panjang lengan terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.
- 4) Mengetahui kontribusi koordinasi mata-tangan, tinggi badan dan panjang lengan terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

1.5 Kegunaan Penelitian

Secara teoretis hasil penelitian ini mendukung teori yang sudah ada khususnya teori kepelatihan dan fisiologi olahraga, serta dapat memperkaya khasanah ilmu keolahragaan.

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat bagi para guru dan guru olahraga khususnya para pelatih bola voli sebagai acuan dalam memilih bentuk latihan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya, serta dalam menyusun program dan melaksanakan pelatihannya.